

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED
HEAD TOGETHER* PADA SISWA KELAS IV MIN
PADANG GALUNDI PESISIR SELATAN**

OLEH:

**GUSNAYELI
NPM : 1110013411351**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED
HEAD TOGETHER* PADA SISWA KELAS IV MIN
PADANG GALUNDI PESISIR SELATAN**

Disusun Oleh:

**GUSNAYELI
NPM : 1110013411351**

Telah Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Agustus 2014
Pembimbing II

Drs. Nurmahrmi,. M.Si.

Drs. Khairul,. M.Sc

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED
HEAD TOGETHER* PADA SISWA KELAS IV MIN
PADANG GALUNDI PESISIR SELATAN**

Gusnayeli¹, Nurharmi¹, Khairul¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: gusnayeli06@gmail.com

Abstrak

This research was undergrown by the fact the student were less active and tend to be listeners. This caused student boring to follow the learning process. This makes learning activities not run well the teacher was more active than the students. Beside, the students do not work cooperatively to solve some problems. This cause the students grade low the purpose of this rearsch is to improve the students inferest and learning result of civies at class IV at MIN Padang Galundi through Cooperative Learning model of type Numbered Head Together. This research is a classroom. Action reserch conducted in two cycles and each cycle consist of two sessions. This reserch subject is the students of class IV Semester II 2013/2014 that consists of 14 students (5 girls and 9 boys). The research instrument used in this reserch is sheet of observation an students, interest and a test. Based on the result of analysis, after cycle II the percentege of students who ask 95,25 % question is answering question 95,25 doing exercise 95,25%. The result of the student learning increase from in cycle II. This means doing PKn Learn through looperative learning model PKn type Numbered Head Together at the student class IV MIN Padang Galundi has increase the interest and students, grade, from the result it can be concluded that learning PKn using cooperative learning model type Numbered Head Together at students class MIN Padang Galundi can increase interest and learning result.

Keywords: Interest, Learning Outcomes, PKn, Numbered Head Together.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran.

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) merupakan pondasi pertama untuk pencapaian suksesnya pendidikan selanjutnya. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Sekolah merupakan lembaga

pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar di kelas.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa pada saat ulangan harian yang diberikan peneliti, terdapat 10 orang (71,42%) siswa yang nilainya di bawah KKM, artinya nilai yang di atas KKM hanya 4 orang (28,57%) siswa.

Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan. Karena itu, diperlukan suatu upaya untuk menimbulkan minat belajar siswa. Guru memegang peranan penting untuk

melakukan perubahan. Di sini, peneliti memberikan solusi terhadap masalah tersebut, yaitu menerapkan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Berdasarkan rumusan masalah dan pemecahan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa dalam bertanya dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada pembelajaran PKn kelas IV MIN Padang Galundi.
2. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn kelas IV MIN Padang Galundi, melalui Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
3. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa mengerjakan tugas pada pembelajaran PKn kelas IV MIN Padang Galundi, melalui Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV MIN Padang Galundi melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*?

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. PTK adalah *action research* yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian tindakan yang terfokus pada suatu kelas yang mana masalah yang dipecahkan berasal dari persoalan praktik di kelas secara profesional. Prosedur pelaksanaan tindakan penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan umum.

Penelitian ini dilakukan di MIN Padang Galundi, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, dengan pertimbangan: sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran dan peneliti sudah mengenal MIN tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Padang Galundi, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, yang berjumlah 14 orang, terdiri dari 5 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah:

1. Peningkatan minat belajar siswa bertanya dalam pembelajaran meningkat dari 35,71% menjadi 70%.
2. Peningkatan minat belajar siswa menjawab pertanyaan dalam pembelajaran meningkat dari 42,85% menjadi 70%.
3. Peningkatan minat belajar siswa mengerjakan tugas dalam pembelajaran meningkat dari 57,14% menjadi 70%.
4. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV MIN Padang Galundi meningkat dari 64,28% menjadi 70%.

Tekhnik Pengumpulan Data

1. Observasi, dilaksanakan peneliti selama Proses Belajar Mengajar (PBM).
2. Tes, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran PKn dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
3. Dokumen, dilakukan untuk membuktikan secara nyata data mengenai minat siswa itu diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis observer guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan pada siklus I belum berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran PKn menunjukkan hal yang belum optimal.

- 1) Data hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran PKn

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh rekan sejawat terhadap kegiatan guru atau peneliti pada siklus I, dapat dilihat dari tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	10	50%
II	12	60%
Rata-rata		55%

- 2) Minat Belajar Siswa

Observasi minat belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT pada siklus I dimulai dengan mengamati proses pembelajaran yaitu interaksi siswa

dalam kelompok. Di sini terlihat masih banyak siswa yang kurang senang dalam pembelajaran dan siswa tidak dapat berinteraksi di dalam kelompoknya. Saat diskusi terbukti masih banyak siswa yang hanya diam dan hanya ada 2-3 siswa saja yang dapat berkomunikasi dengan anggota kelompoknya.

Tabel 8. Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Minat Siswa	Siklus I				Rata-rata (%)
		Pertemuan I		Pertemuan II		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Peningkatan minat belajar siswa dalam bertanya	7	50%	10	71,42%	60,71%
2	Peningkatan minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan	8	57,14%	12	85,71%	71,42%
3	Peningkatan minat belajar siswa dalam mengerjakan tugas	9	64,29%	14	100%	82,14%
	Rata-rata		57,14%			71,4%

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model Kooperatif tipe NHT diperoleh data hasil belajar siswa kelas IV MIN Padang Galundi sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai			Ketuntasan	
	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
1	30	90	6,7%	10	4

4) Tes Hasil Siklus

Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar adalah 6,7% dan masih ada 4 siswa yang belum tuntas. Sehingga ketuntasan belajar masih jauh dari standar yang telah ditentukan.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II adalah memperbaiki skenario pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif Tipe NHT, sesuai dengan hasil refleksi siklus I. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Membuat rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran sesuai rekomendasi agar siklus II lebih efektif.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran pada materi teknologi
- 4) Membuat dan menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran berupa gambar hasil teknologi tradisional dan modern.
- 5) Membuat lembar observasi sebagai pedoman pengamatan kegiatan
- 6) Menyusun alat evaluasi

1. Data Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran PKn

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh rekan sejawat terhadap kegiatan guru atau peneliti pada siklus II, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	14	70%
II	17	85%
Rata-rata		77,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan guru dalam melakukan pelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* dikelas sudah baik. Guru sudah mampu mengelola ruang kelas dengan baik seperti menyiapkan sumber belajar, dan melaksanakan tugas harian. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah dilakukan dengan baik. Didalamnya terdapat kegiatan memulai pembelajaran., melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang logis baik secara individual, kelompok atau klasikal, serta dapat mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

2. Minat Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus II ini terlihat banyak siswa yang senang dan sudah dapat berinteraksi dengan anggotakelompoknya. Pada saat mendengarkan penjelasan dari guru, siswa sudah berkonsentrasi dan muai bertanya apabila tidak paham dengan materi yang diajarkan.

Pada saat mengerjakan LKS siswa sudah dapat bekerjasama dengan semua anggota kelompoknya. Sehingga saat mengumpulkan hasil diskusi tepat waktu dan jawabannya lengkap.

Tabel 13. Minat Belajar Siswa Siklus II

No	Minat Siswa	Siklus II				Rata-rata (%)
		Pertemuan I		Pertemuan II		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Peningkatan minat belajar siswa dalam bertanya	13	92,86%	14	95,25%	94,05%
2	Peningkatan minat belajar siswa dalam					

	menjawab pertanyaan	13	92,86%	14	95,25%	94,05%
3	Peningkatan minat belajar siswa dalam mengerjakan tugas	13	92,86%	14	95,25%	94,05%
	Rata-rata		92,86%		95,25%	94,05%

3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan cooperative tipe *Numbered Head Together* diperoleh rata-rata kelas sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Belajar Siklus II

No	Nilai			Ketuntasan	
	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
1	50	95	75%	13	1

Dari data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa 93,75% dengan kategori cukup. Dari hasil pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe NHT dalam siklus II mengalami peningkatan.

4. Tes Hasil

Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar adalah 93,75% dan masih ada 6,26% sebanyak 1 siswa yang belum tuntas dan ketuntasan belajar klasikal 75% sebanyak 13 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sehingga ketuntasan belajar sudah melebihi dari standar yang sudah ditentukan.

Pembahasan

a. Minat Belajar Siswa

Hasil observasi minat belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT pada siklus I dimulai dengan mengamati proses pembelajaran yaitu interaksi siswa dalam kelompok. Di sini terlihat masih banyak siswa yang kurang senang dalam pembelajaran dan siswa tidak dapat berinteraksi didalam kelompoknya. Saat diskusi terbukti masih banyak siswa yang hanya diam dan hanya ada 2-3 siswa saja yang dapat berkomunikasi dengan anggota kelompoknya.

Partisipasi siswa dalam berdiskusi dengan menggunakan model kooperatif NHT masih rendah dimana rata-rata persentasi sebesar 53,13% sedangkan partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas juga masih rendah dengan rata-rata persentasi sebesar 65,63%

b. Kegiatan Pembelajaran Guru

Pada saat mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together*, guru melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah teknik *Numbered Head Together*, guru membagi siswa beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 dan 3 orang siswa.

Hasil pengamatan di atas dapat diartikan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* mendapatkan nilai rata-rata 3.19 dengan persentase sebesar 79,80% yang berarti keterampilan guru berkategori baik.

c. Hasil Belajar Siswa

Dari pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa, namun belum maksimal dikarenakan masih adanya siswa yang belum tuntas

sebanyak 4 siswa. Rata-rata hasil belajar siswa 68,75% dengan kategori cukup. Dari hasil pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam siklus I ini belum mencapai tujuan yang diharapkan yaitu belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilaksanakannya.

a) Minat Belajar Siswa

Kesiapan siswa dalam menjawab pertanyaan, banyak siswa yang menjawab dengan benar dan penyampaiannya jelas. Dan hasil laporan siswa sudah sesuai dengan pertanyaan pada LKS dan dengan mudah dapat dipahami oleh kelompok lain. Ketika merespon jawaban teman, banyak siswa yang merespon pertanyaan dengan jawaban dan alasan yang kuat. Dalam kedisiplinan, siswa sudah disiplin tetapi ada 1 orang anak yang terlambat mengumpulkan hasil diskusi.

Tabel 15. Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Persen (%) Minat Belajar Siswa
1	Siklus I	71,04%
2	Siklus II	94,05%
	Rata-rata	82,54%

b) Kegiatan Pembelajaran Guru

Guru dalam siklus II ini sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan guru dalam melakukan pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* dikelas sudah baik. Guru sudah mampu mengelola ruang kelas dengan baik seperti menyiapkan sumber belajar,

dan melaksanakan tugas harian. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah dilakukan dengan baik. Didalamnya terdapat kegiatan memulai kegiatan pembelajaran, melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang logis baik secara individual, kelompok atau klasikal, serta dapat mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Tabel 16. Perbandingan Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Persen (%) Kegiatan
1	Siklus I	55%
2	Siklus II	77,5%
	Rata-rata	66,25%

c) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa, diperoleh nilai rata-rata mencapai 70,57% dan siswa yang mendapatkan ketuntasan belajar sebanyak 93,75% yang sudah termasuk dalam kategori baik dalam kurikulum KTSP (2008) yaitu nilai KKM PKn 65.

Tabel 17. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Persen (%) Siswa yang Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata Nilai
1	Siklus I	68,75%	31,25%	63,75
2	Siklus II	93,75%	12,5%	78,75

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn melalui model pembelajaran NHT dapat meningkatkan minat belajar siswa bertanya dalam pembelajaran, minat belajar siswa menjawab pertanyaan, minat belajar siswa mengerjakan tugas, dan hasil belajar siswa.

Peneliti bisa mengoptimalkan belajar siswa, sehingga siswa mampu menunjukkan proses belajar yang positif, terjadinya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa serta pembelajaran PKn menjadi tidak membosankan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi siswa pada siklus 1 dalam bertanya dengan rata-rata persentase 53,15%, pada siklus 2 partisipasi siswa dalam bertanya dengan rata-rata persentase 87,5%,
2. Menjawab pertanyaan pada siklus 1 dengan rata-rata persentase 65,63%, pada siklus II menjawab pertanyaan dengan rata-rata persentase 90,63%,
3. Mengerjakan tugas dengan rata-rata persentase 76,37% pada siklus I, dan pada siklus II mengerjakan tugas dengan rata-rata persentase 87,5%.
4. Meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I persentase jumlah siswa yang tuntas adalah 68,75% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75%.

Saran

Setelah melaksanakan pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dikelas IV MIN Padang Galundi Kecamatan Batang Kapas, ada beberapa saran penulis kepada siswa, guru, dan sekolah. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa mendengarkan penjelasan guru dengan serius saat guru memberikan pengarahan tentang pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* agar tidak menimbulkan kebosanan bagi siswa.

3. Bagi Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru-guru untuk menguasai berbagai model pembelajaran, khususnya pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan keenam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumarsono, dkk. 2001. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Univesitas Bung Hatta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim Pustaka Yutistia. 2008. *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap SD, SMP, dan SMA*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Wahab, Abdul Aziz. 2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.